



7 Kota dan 3 Kabupaten Jadi Pilot Project Kota Pintar

SLEMAN, TRIBUN - Sejumlah 7 Kota dan 3 Kabupaten di Indonesia terpilih sebagai *pilot project* pelatihan kota pintar yang diinisiasi Dirjen Otonomi Daerah Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, Center for Digital Society (CfDS) Fisipol UGM, dan Microsoft Indonesia. Pelatihan tersebut pun resmi di Buka, Selasa (11/10).

Adapun 7 Kota dan 3 Kabupaten yang terpilih sebagai *pilot project* pelatihan kota pintar adalah Semarang, Serang, Tangerang, Depok, Bekasi, Sidoarjo, Yogyakarta, Sleman, Kudus, dan Surakarta. Ke sepuluhnya terpilih melalui pemetaan masalah dan potensi daerah yang dimiliki. Atas dasar tersebut maka kota dan kabupaten tersebut akan mendapatkan tiga bulan pelatihan dari Oktober hingga Desember mendatang.

Direktur Evaluasi Kinerja dan Peningkatan Kapasitas Daerah Dirjen Otonomi Daerah, Ir Gunawan M Sc, dalam pidato pembukanya mengatakan bahwa Kemendagri sejatinya telah memiliki komitmen yang kuat untuk pengembangan Smart City. SMaka dari

itu dengan adanya program pelatihan tersebut diharapkan akan terjadi peningkatan kapasitas pemerintah secara umum di Indonesia.

"Kemendagri sudah memiliki komitmen yang sangat kuat untuk pengembangan Smart City, dan program pelatihan ini bisa menjadi landasan penting dalam peningkatan kapasitas pemerintah secara umum di Indonesia," ungkap Ir Gunawan.

Era globalisasi dan percepatan arus pertukaran informasi, komunikasi, dan teknologi, yang merubah masyarakat Indonesia menjadi masyarakat digital harus disikapi pemerintah sebagai *stake holder*. Sikap tersebut bisa dilakukan dengan merubah pola interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat luas.

Dengan pemenuhan akses pelayanan publik yang cepat, terintegrasi, dan efisien misalnya. Hal inilah yang memang saat ini sedang dilakukan banyak pemerintah kota dan provinsi dengan berlomba-lomba menciptakan atmosfer untuk mendukung efektivitas dan efisiensi pelayanan publik berbasis digital

dan kemajuan teknologi yang berada di bawah sebuah *platform* Smart City.

Nantinya, sebagai *pilot project* pelatihan, kota-kota tersebut akan dibekali wawasan yang komprehensif tentang konsep kota pintar, serta pengenalan umum tentang peluang dan tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan Kota Pintar. UGM dalam hal ini, tentunya sangat berkomitmen dalam pembangunan Smart City dengan menghadirkan para dosen, profesor, dan ahli di bidangnya sebagai trainer dan fasilitator dalam Pelatihan Kota Pintar ini.

Dan kerja sama antara Kementerian Dalam Negeri, Microsoft Indonesia dan UGM ini tentunya menunjukkan adanya sinergitas antara lembaga pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta dalam mendukung program besar pemerintah terkait dengan Smart City di Indonesia. Diharapkan melalui peluncuran *pilot project* ini, akan menjadi pemantik bagi kota-kota lainnya untuk dapat memulai memajukan daerahnya melalui sebuah *platform* digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi. (una)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005